

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. KESIMPULAN

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai tanggal 19 Maret 2017 sampai 03 Mei 2021 pada Ny. "D" sejak kehamilan usia 39 minggu 3 hari, bersalin (kala I-IV), nifas sampai KB dan asuhan bayi baru lahir mulai dari 0 sampai dengan 28 hari yang dilakukan di PMB Lilik Agustinah di wilayah kerja Puskesmas Lawang Kabupaten Malang. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan pendekatan manajemen kebidanan antara lain :

##### 6.1.1. Antenala Care

Dimulai dari pengkajian baik data subyektif maupun obyektif didapatkan diagnosa kebidanan GII P1 A0 UK 39 minggu 3 hari T/H/I, presentasi kepala, resiko rendah (KSPR : 2) TBJ 3.100 gram, dari diagnosa tersebut direncanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan, dan hasil dari asuhan kebidanan diberikan kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung. Inovasi yang telah diberikan terbukti mengurangi nyeri punggung. Dari serangkaian asuhan kebidanan tersebut didokumentasikan dalam bentuk tujuh langkah Varney dan SOAP.

##### 6.1.2. Intranatal Care

Asuhan intranatal dimulai dari pengkajian data subyektif maupun obyektif didapatkan diagnosa kebidanan GII P1 Ab0 UK 40 minggu 6 hari T/H/I letak membujur presentasi kepala inpartu Kala I fase aktif sampai persalinan Kala IV dengan rupture perineum derajat II, dari diagnosa tersebut direncanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan dan hasil dari asuhan kebidanan tidak terjadi perdarahan. Ibu diberikan inovasi berupa kurma sebanyak 7 butir. Karena pemberian inovasi saat ibu sudah memasuki fase aktif dilatasi maksimal penulis tidak dapat menyimpulkan bahwa mengonsumsi kurma mempercepat kala I. Dari serangkaian asuhan kebidanan tersebut di dokumentasikan dalam bentuk tujuh langkah Varney dan SOAP.

#### 6.1.3. Postnatal Care

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai dari pengkajian data subyektif maupun obyektif didapatkan diagnosa kebidanan P2002 postpartum normal hari ke-1 sampai hari ke-33, dari diagnosa tersebut direncanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan, dan hasil dari asuhan kebidanan didapatkan ibu nifas fisiologis dan tidak ada tanda bahaya nifas. Terapi pijat oksitosin diberikan pada ibu guna memperlancar ASI. Evaluasi keberhasilan inovasi pada kunjungan selanjutnya ibu mengatakan ASI nya lancar dan nyaman saat di pijat. Sehingga penulis menyimpulkan pijat oksitosin efektif memperlancar ASI. Dari serangkaian asuhan kebidanan tersebut didokumentasikan dalam bentuk tujuh langkah Varney dan SOAP.

#### 6.1.4. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus usia 1-28 hari dimulai dari pengkajian data subyektif maupun obyektif didapatkan diagnosa kebidanan Neonatus hari ke 1 ( 7 jam ) KN I normal, hari ke 7 (KN II) normal, hari ke 14 (KN III) ditemukan masalah yaitu icterus derajat I. Dari diagnosa tersebut direncanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan, dan hasil dari asuhan kebidanan didapatkan ikterus berkurang dan berangsur hilang. Dari serangkaian asuhan kebidanan tersebut didokumentasikan dalam bentuk tujuh langkah Varney dan SOAP.

#### 6.1.5. Keluarga Berencana

Asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana dimulai dari pengkajian data subyektif maupun obyektif didapatkan diagnosa kebidanan Ny."D" calon akseptor KB baru dari diagnosa tersebut direncanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan serta evaluasi dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan, dan hasil dari asuhan kebidanan adalah ibu diberikan KIE mengenai berbagai macam metode kontrasepsi dan menganjurkan ibu untuk mendiskusikan bersama suaminya perihal metode KB yang akan digunakan. Dari serangkaian asuhan kebidanan tersebut didokumentasikan dalam bentuk tujuh langkah Varney.

## 6.2. SARAN

### 6.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan yang sesuai dengan standar harus terus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan bayi agar menurunkan AKI dan AKB. Bidan Praktik Mandiri sebagai pelaksana ditingkat utama diharapkan terus berupaya dalam mendeteksi secara dini kemungkinan kegawatdaruratan.

### 6.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat berpartisipasi untuk meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa tentang asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang dilakukan dengan cara melakukan pendampingan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan bimbingan bidan wilayah setempat agar dapat tercapainya pelayanan kebidanan yang professional.

### 6.2.3. Bagi Tempat Lahan Praktik

Tempat lahan praktik dapat ikut berpartisipasi bersama dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* yang dilakukan di wilayah setempat agar dapat tercapainya pelayanan kebidanan yang professional.

### 6.2.4. Bagi Klien

Klien dapat mengambil ilmu dan manfaat dari asuhan yang telah diberikan, dan dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Diharapkan pada klien bisa berbagi informasi dan pengetahuan yang didapat kepada orang lain.

### 6.2.5. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan dapat mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari setiap memberikan asuhan.